

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI
PANDEMI *COVID-19* DI BRSUD
TABANAN**



Oleh :

GUSTI AGUNG AYU DIVASYA SASMAYASWARI
NIM. P07120217015

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI
PANDEMI *COVID-19* DI BRSUD
TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

OLEH:

**GUSTI AGUNG AYU DIVASYA SASMAYASWARI
NIM. P07120217015**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

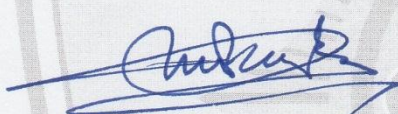
SKRIPSI

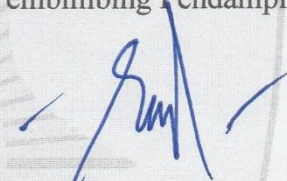
**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI
PANDEMI *COVID-19* DI BRSUD
TABANAN**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.
NIP. 196106241987032002


V.M.Endang Sri Purwadmi R., S.Kp.,M.Pd.
NIP. 195812191985032005

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**




Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

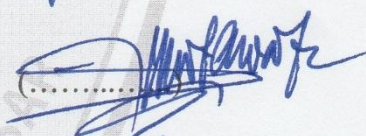
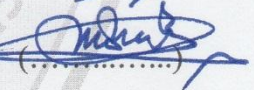
**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI
PANDEMI COVID-19 DI BRSUD
TABANAN**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 28 MEI 2021

TIM PENGUJI :

1. Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep. (Ketua) 
NIP. 196812311992031020
2. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd. (Anggota 1) 
NIP. 196709281990031001
3. Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen,S.Kep.,M.Pd. (Anggota 2) 
NIP. 196106241987032002

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKES KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Agung Ayu Divasya Sasmayaswari
NIM : P07120217015
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Jalan Pulau Yapen No. 3, Denpasar Barat, Br/Link. Beraban

1. Skripsi dengan judul Hubungan antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19* di BRSUD Tabanan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Maret 2021

Saya membuat pernyataan



Gusti Agung Ayu Divasya Sasmayaswari
NIM. P07120217015

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICATION AND NURSER
ANXIETY IN FACING COVID-19 PANDEMIC
IN BRSUD TABANAN**

ABSTRACT

COVID-19 is a new disease that has a high risk of transmission, especially for nurses, so that the level of anxiety of nurses in dealing with the COVID-19 pandemic increases. Self-efficacy can help nurses provide health services in situations like this. The purpose of this research was to determine the negative relationship between self-efficacy and the level of anxiety of nurses in facing the COVID-19 pandemic at BRSUD Tabanan. This research was conducted at BRSUD Tabanan in 2021. The research design used correlational analytic with cross sectional approach. The sample in this study amounted to 79 people using purposive sampling technique. Self-efficacy was measured using the GSES questionnaire and anxiety levels were measured using the HARS questionnaire. The results showed that 92.4% of the respondents were female, between the ages of 26-35 years as many as 41.8%. The mean score of respondents' self-efficacy shows that the category of self-efficacy is high. The average score of the respondents' anxiety level shows low anxiety. The results of the Pearson product moment correlation test resulted in a value of $r = -0.962$ ($p = 0.000$). The conclusion of this research is that there is an opposite, strong, negative, and significant relationship between self-efficacy and the level of anxiety among nurses in the face of the COVID-19 pandemic in BRSUD Tabanan.

Keywords: *Self-efficacy; Anxiety level; Nurse; COVID-19*

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI BRSUD TABANAN

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit baru yang memiliki risiko penularan tinggi khususnya bagi perawat sehingga tingkat kecemasan perawat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* meningkat. Efikasi diri dapat membantu perawat dalam melakukan pelayanan kesehatan dalam situasi seperti ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan negatif antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan perawat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di BRSUD Tabanan. Penelitian ini dilakukan di BRSUD Tabanan pada tahun 2021. Rancangan penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Efikasi diri diukur menggunakan kuesioner *GSES* dan tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner *HARS*. Hasil penelitian menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 92,4% berada diantara rentang umur 26-35 tahun sebanyak 41,8%. Rata-rata skor efikasi diri responden menunjukkan kategori efikasi diri tinggi. Rata-rata skor tingkat kecemasan responden menunjukkan kecemasan rendah. Hasil uji korelasi *pearson product moment* menghasilkan nilai $r = -0,962$ ($p = 0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang arahnya berlawanan, kuat, negatif, dan signifikan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada perawat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di BRSUD Tabanan.

Kata kunci: Efikasi diri; Tingkat kecemasan; Perawat; *COVID-19*

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI BRSUD TABANAN

Oleh: Gusti Agung Ayu Divasya Sasmayaswari

Coronavirus Disease/COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. *COVID-19* harus diwaspadai karena penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif (Susilo *et al.*, 2020). Diperkirakan pada 70% penderita *COVID-19* asimtomatik atau dengan gejala yang sangat ringan, sedangkan pada 30% sisanya terdapat sindrom pernafasan dengan demam tinggi, batuk hingga tercapai gagal nafas berat yang mungkin memerlukan perawatan di ICU.

Per 10 Januari 2021 dilaporkan terdapat 90.179.474 kasus yang terkonfirmasi *COVID-19* dan 1.936.679 jumlah kematian akibat *COVID-19* yang terjadi di seluruh dunia. Sementara dilaporkan terdapat 828.026 kasus terkonfirmasi *COVID-19* (9.640 jumlah kasus terkonfirmasi baru) dan 24.129 jumlah kematian akibat *COVID-19* (182 kasus kematian baru) yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data tersebut, Indonesia menempati urutan ke-21 dengan kasus *COVID-19* terbanyak di dunia berdasarkan survey portal Worldometer's (2021). Provinsi Bali termasuk urutan ke-10 dengan kasus *COVID-19* terbanyak di Indonesia dengan angka kasus yang terkonfirmasi *COVID-19* yaitu sebanyak 21.030 kasus dan jumlah kasus kematian akibat *COVID-19* mencapai 586 kasus.

Wang *et al* (2020) dalam (Diinah and Rahman, 2020) mengatakan dampak dari pandemi *COVID-19* menimbulkan banyak kerugian seperti halnya gangguan kesehatan fisik, kesenjangan ekonomi, kesenjangan sosial dan gangguan mental. Gangguan mental yang terjadi pada pandemi *COVID-19* meliputi kecemasan, ketakutan, stress, depresi, panik, kesedihan, frustrasi, marah, serta menyangkal (Lai *et al.*, 2020).

Saat ini seluruh petugas kesehatan rentan mengalami infeksi *COVID-19*, kelelahan, bahkan masalah psikologis karena petugas kesehatan sedang menghadapi tekanan yang luar biasa akibat pandemi *COVID-19*, terutama yang berhubungan dengan dugaan atau kasus yang dikonfirmasi, karena risiko infeksi yang tinggi, perlindungan yang tidak memadai, kurangnya pengalaman dalam mengendalikan dan mengelola penyakit, waktu kerja yang lebih panjang, adanya umpan balik negatif dari pasien, stigma yang muncul, dan kurangnya dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Faktor-faktor ini dapat meningkatkan munculnya masalah psikologis pada petugas kesehatan seperti ketakutan, kecemasan, depresi, insomnia, yang pada akhirnya mempengaruhi efisiensi kerja (Hanggoro *et al.*, 2020).

Perawat dituntut mampu memberikan asuhan keperawatan dalam situasi wabah pandemi *COVID-19* ini dengan memberikan pelayanan terbaik mereka. Adanya *self efficacy* atau efikasi diri dalam diri individu dapat membantu perawat meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk mampu berbuat lebih sesuai tujuan yang dihadapi dengan meningkatkan motivasi dan emosional positif dalam diri individu walaupun dalam keterbatasan yang sedang dihadapi (Bandura, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan negatif antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan perawat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di BRSUD Tabanan. Penelitian ini dilakukan di BRSUD Tabanan pada tahun 2021. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 79 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Efikasi diri diukur menggunakan kuesioner *GSES* dan tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner *HARS*.

Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan karakteristik responden responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 92,4% berada diantara rentang umur 26-35 tahun sebanyak 41,8%. Rata-rata skor efikasi diri responden adalah 33,38 yang menunjukkan kategori efikasi diri tinggi dengan standar deviasi 5,142. Rata-rata skor tingkat kecemasan responden adalah 5,63 yang menunjukkan kecemasan rendah dengan standar deviasi 7,048. Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi *pearson product moment* sehingga didapatkan nilai $r = -0,962$ ($p = 0,000$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang arahnya berlawanan, kuat, negatif, dan signifikan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada perawat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di BRSUD Tabanan. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan kepada para perawat agar dapat mempertahankan efikasi diri yang tinggi dan meningkatkan efikasi diri yang sedang maupun rendah sehingga dengan efikasi diri yang tinggi, tingkat kecemasan yang muncul akan menurun dalam menghadapi pandemi *COVID-19* dan kinerja yang dihasilkan lebih maksimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di BRSUD Tabanan”** dengan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti bukan semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan yang diberikan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ibu Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Ibu V.M.Endang Sri Purwadmi Rahayu, S.Kp., M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep,Sp.Kom. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan selama saya menempuh pendidikan di PoltekNIK Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
7. Semua dosen pengajar mata kuliah di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan hingga penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak dr.I Nyoman Susila,M.Kes. selaku Direktur BRSUD Tabanan serta staff yang telah berkenan memberikan ijin dan membantu selama melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Bapak I Gusti Agung Ketut Dwija dan Ibu Luh Putu Sukendri selaku orang tua peneliti serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moral maupun material selama penyusunan Skripsi ini.
10. Sahabat dan teman peneliti yang banyak memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya..

Denpasar,.....Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan umum.....	7
2. Tujuan khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat teoritis.....	8
2. Manfaat praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Efikasi Diri	10
1. Definisi efikasi diri	10
2. Sumber-sumber efikasi diri.....	11
3. Aspek-aspek efikasi diri	12
4. Klasifikasi efikasi diri.....	13
5. Proses- proses efikasi diri	15
6. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri.....	17
7. Dampak efikasi diri.....	18

B. Kecemasan (Ansietas)	19
1. Definisi kecemasan (ansietas).....	19
2. Rentang respon kecemasan (ansietas)	20
3. Tingkat kecemasan (ansietas)	20
4. Tanda dan gejala kecemasan (ansietas)	21
5. Penatalaksanaan medis kecemasan (ansietas)	21
6. Faktor penyebab kecemasan (ansietas).....	23
7. Mekanisme koping kecemasan (ansietas).....	24
C. Corona Virus Disease 19 (COVID-19)	27
1. Definisi Corona Virus Disease 19 (COVID-19).....	27
2. Tanda dan gejala <i>COVID-19</i>	27
3. Klasifikasi <i>COVID-19</i>	28
4. Pemeriksaan diagnostik <i>COVID-19</i>	30
5. Penatalaksanaan medis <i>COVID-19</i>	32
6. Penularan <i>COVID-19</i>	34
7. Dampak <i>COVID-19</i> bagi tenaga kesehatan khususnya perawat	34
D. Hubungan Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Perawat Saat Masa Pandemi <i>COVID-19</i>	35
BAB III KERANGKA KONSEP	36
A. Kerangka Konsep	36
B. Variabel dan Definisi Operasional	37
C. Hipotesis Penelitian.....	38
1. Hipotesis penelitian (Ho):.....	38
2. Hipotesis penelitian (Ha):	38
BAB IV METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Alur Penelitian.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
1. Tempat penelitian	41
2. Waktu penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41

2. Sampel	41
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	43
2. Teknik pengumpulan data.....	44
3. Instrumen pengumpulan data.....	46
F. Pengolahan dan Analisis Data	49
1. Pengolahan data	49
2. Analisis data.....	49
G. Etika Penelitian.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Kondisi lokasi penelitian	56
2. Karakteristik responden	58
3. Gambaran efikasi diri perawat dalam menghadapi pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan	60
4. Gambaran tingkat kecemasan perawat dalam menghadapi pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan	61
5. Hubungan efikasi diri perawat dan tingkat kecemasan perawat dalam menghadapi pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
1. Karakteristik responden	64
2. Gambaran efikasi diri perawat dalam menghadapi pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan	65
3. Gambaran tingkat kecemasan perawat dalam menghadapi pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan	69
4. Hubungan efikasi diri perawat dan tingkat kecemasan perawat dalam menghadapi pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan	70
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB VI	73
SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan Efikasi Diri Tinggi dan Efikasi Diri Rendah.....	13
Tabel 2	Tanda dan Gejala Ansietas/Kecemasan.....	22
Tabel 3	Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri.....	49
Tabel 5	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin di BRSUD Tabanan Tahun 2021.....	58
Tabel 6	Karakteristik Responden berdasarkan Rentang Umur di BRSUD Tabanan Tahun 2021.....	59
Tabel 7	Skor Efikasi Diri Responden di BRSUD Tabanan Tahun 2021	60
Tabel 8	Frekuensi Skor Efikasi Diri Responden di BRSUD Tabanan Tahun 2021.....	60
Tabel 9	Skor Tingkat Kecemasan Responden di BRSUD Tabanan Tahun 2021.....	61
Tabel 10	Frekuensi Skor Tingkat Kecemasan Responden di BRSUD Tabanan Tahun 2021.....	61
Tabel 11	Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Skor Efikasi Diri dan Hasil Skor Tingkat Kecemasan Responden di BRSUD Tabanan 2021.....	62
Tabel 12	Hasil Analisis Korelasi Bivariat Variabel Hasil Skor Efikasi Diri dan Hasil Skor Tingkat Kecemasan Responden di BRSUD Tabanan 2021.....	63
Tabel 13	Kategorisasi Efikasi Diri.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Klasifikasi Efikasi Diri	13
Gambar 2	Rentang Respon Kecemasan (Ansietas)	20
Gambar 3	Kerangka Konsep Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan	38
Gambar 4	Alur Penelitian Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan Tahun 2021
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan Tahun 2021
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 5	Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 6	Kuesioner Penelitian Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan dalam Bentuk Daring
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Adaptasi GSES (<i>General Self Efficacy Scale</i>) dan HARS (<i>Hamilton Anxiety Rate Scale</i>)
Lampiran 8	Hasil Pengumpulan Data Kuesioner dan Koding Hubungan antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat dalam Menghadapi Pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan Tahun 2021
Lampiran 9	Master Tabel Hubungan antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat dalam Menghadapi Pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan Tahun 2021
Lampiran 10	Hasil Analisis Data Hubungan antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat dalam Menghadapi Pandemi <i>COVID-19</i> di BRSUD Tabanan Tahun 2021
Lampiran 11	Data Hasil Rekapitan Penelitian Pada <i>Google Form</i>
Lampiran 12	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 13	Surat Persetujuan Etik/ <i>Ethical Approval</i>
Lampiran 14	Lembar Bimbingan